

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Zuchri Abussamad (2021), metode penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena sosial dalam konteks yang lebih mendalam dan holistik, yang berfokus pada proses, makna, dan pengalaman subjek penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan lebih bersifat deskriptif dan naratif, bukan berupa angka atau statistik seperti penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menggali pemahaman tentang bagaimana dan mengapa suatu fenomena tersebut dapat terjadi melalui perspektif individu atau kelompok yang terlibat.

#### **3.2 Penjelasan Istilah**

##### *1. Therapeutic Community*

Metode *Therapeutic Community* (TC) merupakan salah satu metode pendekatan dalam program rehabilitasi sosial yang berfokus terhadap pemulihan individu melalui tahapan orientasi, *primary re-entry* dan *after care* melalui interaksi dan dukungan komunitas yang berada di tempat rehabilitasi sosial. Metode *therapeutic community* tersebut menekankan pada setiap individu untuk menciptakan lingkungan sosial yang sehat agar dapat saling bantu dan mendukung dalam proses pemulihan ketergantungan narkoba.

##### **2. Program Rehabilitasi Sosial**

Program Rehabilitasi sosial merupakan upaya untuk membantu memulihkan individu yang mengalami permasalahan sosial untuk memenuhi kebutuhan dasar,

pemulihan fisik dan psikologis serta keterampilan agar individu tersebut dapat hidup secara mandiri, dimana dalam penelitian ini merupakan penyalahguna napza agar dapat kembali memulihkan keberfungsian sosialnya ketika mereka kembali ke lingkungan masyarakat. Dalam penelitian ini penerapan program rehabilitasi sosial dilakukan melalui salah satu pendekatan yaitu *therapeutic community* yang dilakukan oleh Yayasan Bersama Kita Pulih Kabupaten Bogor.

### 3. Korban Penyalahgunaan Napza

Korban penyalahgunaan NAPZA dalam penelitian ini merujuk kepada residen yang menjalani program rehabilitasi sosial di Yayasan Bersama Kita Pulih akibat ketergantungan pada penggunaan narkoba, psikotropika, dan zat adiktif lainnya (NAPZA).

### 4. Yayasan Bersama Kita Pulih Kabupaten Bogor

Yayasan Bersama Kita Pulih yang berlokasi di Kampung Cinagara, RT.002/RW.05, Desa Cinagara, Kecamatan Caringin Kabupaten Bogor Jawa Barat. Yayasan Bersama Kita Pulih merupakan sebuah lembaga swadaya masyarakat yang didirikan atas dasar kepedulian dan komitmen dari sebuah komunitas untuk menolong para korban penyalahguna napza beserta keluarganya agar dapat pulih dari ketergantungan narkoba agar dapat berfungsi kembali di masyarakat. Komunitas ini terdiri dari mantan pecandu yang telah terlatih dan berpengalaman dalam penanganan permasalahan penyalahgunaan napza, tenaga profesional seperti psikiater, dokter, psikolog yang bekerja di bidang pelayanan dan penanggulangan penyalahgunaan napza serta anggota keluarga yang memiliki pengalaman terhadap permasalahan penyalahgunaan napza baidi keluarga dan lingkungannya.

### **3.3 Latar Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Yayasan Bersama Kita Pulih Kabupaten Bogor, yayasan tersebut memiliki fokus pada rehabilitasi sosial bagi penyalahguna napza dan memiliki program rehabilitasi yang dilakukannya salah satunya menggunakan metode *therapeutic community* dalam proses pemulihan penyalahgunaan napza bagi klien yang berada di dalam yayasan tersebut.

Latar terbuka adalah situasi dimana dalam proses penelitian ini peneliti melaksanakan dengan cara mengobservasi secara langsung bagaimana situasi yang terjadi di lapangan. Peneliti mengobservasi bagaimana implementasi metode *therapeutic community* bagi korban penyalahguna napza yang diterapkan oleh yayasan bersama kita pulih.

Latar tertutup adalah situasi dimana peneliti melakukan penelitian dengan cara wawancara secara mendalam terhadap informan untuk kebutuhan penelitian. Pada latar tertutup ini peneliti akan melaksanakan wawancara secara mendalam dengan beberapa informan yaitu konselor adiksi, klien dan program manajer yang terlibat dalam program *therapeutic community* di yayasan bersama kita pulih.

### **3.4 Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data**

#### **3.4.1 Sumber Data**

##### **1. Data primer**

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian melalui proses wawancara mendalam (*in-depth interview*) atau wawancara berstruktur, atau observasi partisipatif, dalam penelitian ini merupakan hasil wawancara mendalam bersama dengan klien, konselor dan program manajer

yang dipilih menjadi informan di Yayasan Bersama Kita Pulih Kabupaten Bogor yang terlibat dalam program *Therapeutic Community*.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data secara tidak langsung yang didapatkan melalui kajian literatur, buku, arsip dan dokumen lainnya seperti profil Yayasan Bersama Kita Pulih Kabupaten Bogor.

### 3.4.2 Cara Menentukan Sumber Data

Penentuan sumber data dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive*, dimana teknik dalam penentuan informan dengan berbagai kriteria sebagai berikut:

1. Klien yang bersedia dan direkomendasikan oleh pihak Yayasan Bersama Kita Pulih untuk memberikan informasi terkait penelitian sebanyak 2 orang, klien yang dalam keadaan tidak sedang mengalami sakau atau sadar, klien yang rutin mengikuti kegiatan pada setiap tahapan program *Therapeutic Community* yaitu orientasi, *primary*, *re-entry* dan *after care*

2. Konselor adiksi program rehabilitasi di Yayasan Bersama Kita Pulih Kabupaten Bogor sebanyak dua orang dengan kriteria rincian sebagai berikut, konselor adiksi yang memberikan pelayanan program *Therapeutic Community* pada klien di Yayasan Bersama Kita Pulih, konselor adiksi yang bersedia untuk memberikan informasi terkait penelitian, konselor adiksi yang mendampingi klien secara intens dalam program *Therapeutic Community* di Yayasan Bersama Kita Pulih Kabupaten Bogor.

3. Program manajer di Yayasan Bersama Kita Pulih Kabupaten Bogor sebanyak satu orang dengan kriteria yaitu bersedia memberikan informasi mendalam terkait penelitian.

### **3.4.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tiga metode utama, yaitu wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi.

#### **1. Wawancara Secara Mendalam**

Penulis melakukan wawancara mendalam untuk memperoleh informasi secara rinci dan mendalam mengenai implementasi dan tahapan program *therapeutic community* dalam program rehabilitasi sosial yang dilakukan oleh klien di Yayasan Bersama Kita Pulih Kabupaten Bogor. Wawancara tersebut dilakukan dengan cara bertanya langsung kepada setiap informan dengan menggunakan panduan atau pedoman wawancara yang telah disusun tetapi tidak meninggalkan sifat naturalistik dalam kegiatan wawancara tersebut dimana peneliti akan mengikuti alur pembicaraan dengan informan agar menghindari kekakuan ketika proses wawancara dengan informan.

#### **2. Observasi**

Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan dari obyek yang akan diteliti. Penulis akan melihat secara langsung dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya. Pengamatan serta partisipasi peneliti yang akan dilakukan dalam penelitian ini untuk memperoleh data dan

informasi dilakukan dengan cara melihat, melakukan dan merasakan secara langsung dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh Yayasan Bersama Kita Pulih. Data dan informasi tersebut tentunya mengenai penerapan dan tahapan praktik *Therapeutic Community* bagi klien korban penyalahgunaan napza di Yayasan Bersama Kita Pulih Kabupaten Bogor.

### 3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu teknik pengumpulan data yang akan dilakukan oleh peneliti dengan cara mempelajari bahan-bahan yang berhubungan dengan pengelolaan Yayasan Bersama Kita Pulih. Bahan-bahan tersebut merupakan literatur mengenai pengelola yayasan, seperti arsip yang dimiliki oleh pengelola yayasan baik itu sejarah berdirinya, struktur organisasi, dan berbagai sarana serta prasarana yang mereka miliki. Selain itu peneliti juga akan mengumpulkan dokumentasi kegiatan-kegiatan yang pernah dilakukan oleh Yayasan Bersama Kita Pulih Kabupaten Bogor.

### 3.5 Pemeriksaan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif menurut Zuchri Abussamad (2021), meliputi:

1. *Uji credibility*, uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan di lapangan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *member chek*.

- 1) Perpanjangan Pengamatan, perpanjangan pengamatan yaitu peneliti kembali ke lapangan dalam hal ini yaitu kembali ke Yayasan Bersama Kita Pulih, untuk

melakukan pengamatan. Melalui wawancara kembali dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Melalui perpanjangan pengamatan ini hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk, semakin akrab, semakin terbuka, serta saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Berapa lama perpanjangan pengamatan ini dilakukan, akan sangat bergantung pada kedalaman, keluasan dan kepastian data yang diperoleh. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar dan sesuai, berarti data tersebut telah kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

2) Meningkatkan ketekunan, meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan ketika turun ke lapangan dan melakukan wawancara dengan informan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Kegiatan tersebut bertujuan sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan dengan cara membaca berbagai referensi buku ataupun hasil penelitian serta dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca, wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar dipercaya atau tidak.

3) Triangulasi, triangulasi dalam uji kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara yang dilakukan.

- (1) Triangulasi sumber, triangulasi sumber bertujuan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek kembali data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- (2) Triangulasi teknik, triangulasi teknik bertujuan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda.
- (3) Triangulasi waktu, waktu pada beberapa kejadian dapat mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara yang dilakukan di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Sugiyono dalam Bambang Rustanto (2015) mengemukakan bahwa Teknik analisa data memiliki empat model. Model tersebut berupa pengumpulan data, reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan Miles dan Huberman dalam Hariyanti (2015) menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sehingga data menjadi jenuh. Kejenuhan data ini dapat terjadi ketika tidak ada lagi data atau informasi baru yang telah diperoleh. Analisis data dalam hal ini melibatkan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Model analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Penulis akan menyimpulkan dari kedua pendapat diatas bahwa dalam melakukan analisis data terdapat beberapa model yaitu pengumpulan data, reduksi data,

penyajian data, dan diakhir dilakukan penarikan kesimpulan, dengan rincian sebagai berikut :

### 1.Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang mengategorikan, mengarahkan dan membuang data yang tidak perlu untuk mengumpulkan informasi yang penting dan lebih memfokuskan kepada pokok pembahasan yang utama. Proses reduksi data ini dilakukan setelah proses wawancara selesai kemudian peneliti akan memilih data yang relevan sesuai dengan transkrip wawancara mengenai implementasi dan tahapan metode *therapeutic community* dalam program rehabilitasi sosial yang dilakukan di Yayasan Bersama Kita Pulih bagi korban penyalahguna NAPZA.

### 2.Penyajian Data

Penyajian data adalah kumpulan informasi tersusun yang diperoleh setelah mereduksi data melalui hasil wawancara yang telah dilakukan. Data yang disajikan dapat berupa narasi, tabel dan sebagainya. Penyajian data yang tersusun akan memudahkan peneliti mengenai hasil yang telah diperoleh selama turun di lapangan. Data yang disajikan dalam penelitian ini akan lebih menjelaskan secara mendalam bagaimana implelementasi dan tahapan program *therapeutic community* dalam program rehabilitasi sosial bagi korban penyalahguna NAPZA yang berada di Yayasan Bersama Kita Pulih.

### 3.Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan serta verifikasi dilakukan setelah peneliti menyajikan data. Peneliti akan menarik kesimpulan yang dilakukan secara bertahap dengan menguji

hasil wawancara, observasi, hasil studi dokumentasi, dan menguji triangulasi sumber serta triangulasi teknik. Kesimpulan merupakan hasil jawaban akhir dari setiap pertanyaan dalam penelitian yang dilakukan, sehingga dapat disusun solusi untuk memecahkan masalah bagaimana implementasi dan tahapan program *therapeutic community* dalam program rehabilitasi sosial bagi korban penyalahguna NAPZA yang berada di Yayasan Bersama Kita Pulih.

### 3.7 Jadwal dan Langkah-Langkah Penelitian

#### 3.7.1 Jadwal Penelitian

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan							
		Tahun 2025							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Seminar Integratif								
2	Pengajuan judul penelitian								
3	Bimbingan Proposal dan Penyusunan Proposal								
4	Seminar Proposal								
5	Penyusunan dan pengajuan Instrumen								
6	Pengumpulan dan pengolahan data								
7	Bimbingan Penulisan Skripsi								
8	Penyusunan laporan penelitian								
9	Ujian Akhir Program Studi								
10	Perbaikan Hasil Penelitian								

Sumber : Hasil Penelitian 2025

### 3.7.2 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-Langkah atau tahapan penelitian Implementasi Metode *Therapeutic Community* Pada Program Rehabilitasi Sosial Penyalahguna Napza di Yayasan Bersama Kita Pulih Kabupaten Bogor dilakukan dengan cara sebagai berikut :

#### 1. Tahap Awal

- 1) Studi Literatur dilaksanakan pada Bulan Januari 2025
- 2) Pengajuan Judul dilaksanakan pada Bulan Januari 2025
- 3) Bimbingan Proposal dilaksanakan pada Bulan Januari 2025
- 4) Penyusunan Proposal dilaksanakan pada Bulan Januari 2025
- 5) Seminar Proposal diajukan setelah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing dan dilaksanakan pada Bulan Januari 2025
- 6) Mengurus Surat izin penelitian dilaksanakan pada Bulan April 2025
- 7) Penyusunan dan pengajuan instrumen disusun dan diajukan kepada dosen pembimbing pada Februari-Maret 2025

#### 2. Tahap Pelaksanaan

- 1) Persiapan diri untuk melaksanakan penelitian dilaksanakan pada Bulan Februari 2025
- 2) Pengumpulan dan Pengolahan Data dilaksanakan pada Bulan Februari-Juli 2025

#### 3. Tahap Akhir

- 1) Penyusunan Laporan Akhir Skripsi dilaksanakan pada Bulan Mei – Juli 2025
- 2) Ujian Akhir Program Studi dilaksanakan Pada Agustus 2025.